



**PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**JUDUL PROGRAM:**

**PREMAN (PERMEN MANGROVE) : KREASI PENGOLAHAN  
MANGROVE BERBASIS NILAI JUAL SEBAGAI UPAYA  
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA TAMBAK  
REJO**

**BIDANG KEGIATAN:**

**PKM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Diusulkan Oleh:

Leni Safutri	1401413352	Tahun Angkatan 2013
Nurul 'Afifah	1401413011	Tahun Angkatan 2013
Ayu Kusuma Diyas Tuti	1401413131	Tahun Angkatan 2013
Pramesti Liasari	1401413319	Tahun Angkatan 2013
Mela Ferantika	1401414321	Tahun Angkatan 2014

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
SEMARANG  
2015**

## PENGESAHAN PROPOSAL PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan  
Preman (Permen Mangrove) : Kreasi Pengolahan Mangrove Berbasis Nilai Jual sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Tambak Rejo
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
  - a. Nama Lengkap : Leni Safutri
  - b. NIM : 1401413352
  - c. Jurusan : PGSD(Pendidikan Guru Sekolah Dasar)
  - d. Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Negeri Semarang
  - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Krogowanan, RT 01 RW 03, Sawangan, Magelang
  - f. Alamat email : lenisafutri3@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 4 orang
5. Dosen Pendamping
  - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dra. Sri Hartati, M.Pd.
  - b. NIDN : 0031125412
  - c. Alamat Rumah : Jl. Wologito Barat Vii/02 Semarang Barat
  - d. No Tel./HP : 085225343041
6. Biaya Kegiatan Total
  - a. Dikti : Rp 9.746.000
  - b. Sumber lain (sebutkan . . . ) : tidak ada
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3bulan

Semarang, 30 September 2015

Menyetujui,  
Ketua Jurusan PGSD FIP

  
(Dra. Hartati , M. Pd.)  
NIP. 195510051980122001

Ketua Pelaksana

  
(Leni Safutri)  
NIM. 1401413352

Pembantu Rektor III

  
Dr. Bambang Budi R., M.Si.  
NIP. 196012171986011001

Dosen Pembimbing

  
Dra. Sri Hartati, M.Pd.  
NIDN. 0031125412

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN .....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang Masalah .....	1
Rumusan Masalah.....	3
Tujuan .....	3
Luaran yang diharapkan.....	4
Kegunaan .....	4
BAB 2 GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA .....	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN PROGRAM .....	7
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....	9
LAMPIRAN.....	11

## RINGKASAN

Permen Mangrove adalah salah satu terobosan yang akan kami kembangkan di sekitar Semarang. Melihat keberadaan kota Semarang yang ada di daerah Pantura yang di sekitarnya terdapat banyak sekali hutan mangrove. Dalam kegiatan ini, kami memilih daerah Tambak Rejo yang penduduknya belum bisa memanfaatkan keberadaan mangrove dengan maksimal. Mangrove mempunyai banyak sekali manfaat yang bersinggungan langsung dengan kehidupan manusia di daratan, mulai dari manfaat ekologi sampai dengan sebagai sumber pangan dan obat. Maka dari itu potensi ini harus kita gali dan manfaatkan semaksimal demi kepentingan bersama .

Salah satu bagian dari pohon mangrove yang sangat bermanfaat adalah buahnya. Buah pohon mangrove berkhasiat untuk penyembuhan beberapa penyakit seperti sakit perut, hepatitis, diabetes, leprosy, asma dan lain-lain. Dari manfaat tersebut, kami berinovasi untuk membuat permen yang terbuat dari buah mangrove, karena masyarakat sekarang lebih menyukai hal-hal yang sifatnya instan dan tidak ribet maka dari itu kami membuat inovasi tentang permen mangrove.

Metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan ini adalah dengan mengenalkan kepada penduduk sekitar daerah Tambak Rejo bahwa buah mangrove memiliki khasiat yang baik untuk menyembuhkan penyakit. Setelah penduduk mengerti khasiat daun mangrove, selanjutnya kami mengadakan pelatihan pembuatan permen mangrove yang bisa dikembangkan untuk berwirausaha.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Judul**

**Preman (Permen Mangrove) : Kreasi Pengolahan Mangrove Berbasis Nilai Jual Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Tambak Rejo**

### **B. Latar Belakang**

Pesisir memiliki peranan sangat penting bagi berbagai organisme yang berada di sekitarnya. Kawasan pesisir memiliki beberapa ekosistem vital seperti ekosistem terumbu karang, ekosistem padang lamun dan ekosistem hutan mangrove (Souhoka, 2009). Ekosistem mangrove secara ekologis memiliki produktivitas yang tinggi untuk mendukung lingkungan sekitar. Tingginya produktivitas ekosistem mangrove disebabkan oleh produksi serasah yang dihasilkan dari vegetasi mangrove (Hogart, 1999).

Ekosistem hutan mangrove memiliki fungsi ekologis, ekonomis dan sosial yang penting di wilayah pesisir (Rawana, 2002). Hutan mangrove juga merupakan habitat bagi berbagai organisme baik darat maupun laut seperti kepiting, udang, ikan, reptilia, monyet dan lain sebagainya.

Ekosistem hutan mangrove memberikan banyak manfaat baik secara tidak langsung (non economic value) maupun secara langsung kepada kehidupan manusia (economic vallues). Salah satu bagian yang dapat memberikan manfaat yaitu buah mangrove. Menurut beberapa penelitian yang dilakukan, buah mangrove berkhasiat untuk menyembuhkan asma, diabetes, hepatitis, leprosy, dan sakit perut.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan bahwa mangrove merupakan ekosistem hutan, dan oleh karena itu, maka pemerintah bertanggungjawab dalam pengelolaan yang berasaskan manfaat dan lestari, kerakyatan, keadilan, kebersamaan, keterbukaan dan keterpaduan (Pasal 2). Selanjutnya dalam kaitan kondisi mangrove yang rusak, kepada setiap orang yang memiliki, pengelola dan atau memanfaatkan hutan kritis atau produksi, wajib melaksanakan rehabilitasi hutan untuk tujuan perlindungan konservasi (Pasal 43).

Melihat kenyataan di wilayah pantai utara (pantura) Provinsi Jawa Tengah memiliki kawasan mangrove yang luas, namun telah mengalami rusak berat dan sedang hingga 96,65% (Puryono, 2009). Sementara berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang no. 6 tahun 2010, disebutkan bahwa dari 15 ha luas mangrove di Kota Semarang, 72,33% diantaranya

dalam kondisi kritis dan hanya 26,67% saja yang dalam kondisi baik. Padahal, luas mangrove yang ideal untuk Kota Semarang adalah 325 ha.

Melihat kondisi yang demikian, perlu adanya suatu perbaikan untuk mangrove di Semarang khususnya di daerah Tambak Rejo yang peruntukannya masih sangat sedikit untuk kegiatan industri dan perumahan, jika dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Selain itu perlu ada pelestarian dan pengelolaan mangrove di daerah tersebut. Salah satu hal yang bisa kita lakukan adalah dengan mengadakan pelatihan pembuatan produk yang berasal dari mangrove kepada masyarakat sekitar.

Minimnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat tumbuhan mangrove di daerah tersebut membuat kawasan mangrove yang luas mengalami kerusakan. Dikatakan bahwa manfaat secara tradisi yang lain dari tumbuhan mangrove adalah sebagai sumber bahan obat-obatan. Beberapa jenis mangrove mengandung bahan aktif yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Namun demikian, tanaman obat tradisional tersebut belum mendapat dukungan penelitian dan percobaan secara ilmiah.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Suparpanaibol dan Kongsang Chai (1982); FAO (1985) yang tercantum dalam buku Modul Pendidikan lingkungan (59 halaman), ditulis oleh Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Mangrove tahun 2006. Penelitian ini menunjukkan betapa hebatnya khasiat obat yang terkandung dalam setiap bagian dalam tubuh tumbuhan mangrove. Salah satunya adalah buah mangrove.

Belum banyak masyarakat yang mengetahui dan mengkonsumsi buah mangrove sebagai pengobatan karena minimnya pengetahuan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh IPB bekerjasama dengan Badan Bimas Ketahanan Pangan Nusa Tenggara Timur menghasilkan kandungan energi buah mangrove ini adalah 371 kalori per 100 gram, lebih tinggi dari beras (360 kalori per 100 gram), dan jagung (307 kalori per 100 gram). Kandungan karbohidrat buah mangrove sebesar 85.1 gram per 100 gram, lebih tinggi dari beras (78.9 gram per 100 gram) dan jagung (63.6 gram per 100 gram) (Fortuna, 2005). Atas dasar penelitian tersebut, sudah tentu buah mangrove sangat bermanfaat sebagai alternatif pangan bagi masyarakat.

Hal yang akan kami lakukan adalah mengkreasikan buah mangrove ke dalam bentuk makanan yang disukai masyarakat. Permen mangrove adalah salah satu terobosan yang kita jadikan sebagai pelatihan kepada masyarakat di daerah Tambak Rejo. Dengan adanya pelatihan ini, masyarakat dapat berwirausaha dengan mangrove khususnya dari buah mangrove. Dengan demikian tanaman mangrove yang tadinya hanya dijadikan sebagai daerah penghambat erosi, sekarang dapat dijadikan sebagai pendapatan tambahan untuk daerah tersebut khususnya para ibu yang hanya sebagai ibu rumah tangga. Jika masyarakat sudah merasa membutuhkan keberadaan buah mangrove sebagai bahan untuk berwirausaha maka secara otomatis

masyarakat akan sadar untuk menanam mangrove sehingga keberadaan populasi mangrove di Semarang menjadi baik lagi.

### **C. Perumusan Masalah**

Masyarakat di desa Tambak Rejo tidak dapat memiliki penghasilan lebih karena kreativitas mereka yang kurang dalam membuat produk dari pohon mangrove yang sudah ada. Mayoritas penduduk bersikap acuh terhadap keberadaan mangrove. Padahal mangrove berpotensi untuk menjadi produk seperti yang akan di ajarkan di pelatihan ini yaitu permen mangrove. Masyarakat sekitar memerlukan pengetahuan untuk memproduksi permen mangrove.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan mangrove untuk dijadikan permen mangrove?
2. Bagaimana cara mengolah mangrove menjadi permen mangrove yang bergizi sehingga dapat menambah nilai jualnya?
3. Bagaimana mengkader masyarakat agar memanfaatkan mangrove menjadi permen mangrove untuk menambah variasi pemanfaatan mangrove?

### **D. Tujuan Program**

1. Memberikan pengetahuan sekaligus pelatihan kepada masyarakat sekitar mengenai pemanfaatan buah mangrove sebagai produk olahan makanan ringan berupa permen. Hal ini sangatlah perlu karena masyarakat yang hidup di daerah yang kaya akan buah mangrove namun tidak mengetahui sesuatu yang menarik yang dapat dibuat dari bahan buah mangrove.
2. Mengkader masyarakat dengan memberikan keterampilan bagaimana mengolah buah mangrove sebagai makanan ringan yang lebih bernilai jual sehingga menambah pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan peluang ekonomi disekitar mereka.
3. Mengkader masyarakat untuk memanfaatkan peluang usaha baru karena permen mangrove juga berpeluang menjadi jajanan khas Desa setempat. Apabila permen ini dijadikan sebagai makanan yang dijual di jalur strategis yaitu pusat oleh – oleh, maka lapangan kerja baru bagi mereka akan terbentuk. Mereka tidak hanya menjadi petani mangrove yang hidupnya bergantung dari hasil mangrove yang mereka tanam, akan tetapi mampu mengolah sendiri buah dari pohon mangrove. Keuntungan bagi mereka, dengan bahan dasar yang murah dan mudah didapat, mereka dapat memberikan sesuatu yang bisa dijadikan makanan dengan nilai jual yang tinggi.

## **E. Luaran Yang Diharapkan**

Diharapkan dari kegiatan ini adalah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat desa Tambak Rejo yang memiliki potensi banyak namun karena terbatasnya pengetahuan masyarakat, sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan dan sebagian bekerja serabutan. Masyarakat dapat memanfaatkan buah mangrove untuk membuat permen mangrove sebagai usaha di daerah tersebut. Luaran yang diharapkan dari program ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat dan nelayan mampu dan terampil dalam membuat permen mangrove.  
Sungguh ironis memang, tanaman mangrove yang tumbuh di daerah tersebut yang memiliki banyak manfaat baik secara fisik, kimia maupun biologis hanya dibiarkan begitu saja. Salah satu penyebabnya adalah karena masyarakat nelayan, miskin wawasan untuk menjadikannya sebagai makanan menarik yang tahan lama.
2. Terciptanya peluang usaha atau lahan bisnis baru bagi masyarakat setempat sehingga dapat membantu perekonomian mereka yang mayoritas merupakan golongan ekonomi menengah ke bawah.
3. Melalui pembuatan permen mangrove diharapkan dapat memberdayakan para istri nelayan yang rata – rata tidak bekerja. Dengan program ini para wanita nelayan dapat mengembangkan dirinya untuk ikut berperan aktif membantu perekonomian keluarga.

## **F. Kegunaan Program**

1. Sebagai wahana bermanfaat yang dapat memberi pengetahuan kepada masyarakat nelayan bahwa ternyata tanaman mangrove khususnya buah mangrove memiliki potensi untuk dijadikan makanan olahan yang bernilai jual. Buah mangrove dapat diolah sendiri menjadi permen dengan cara yang mudah dan murah.
2. Masyarakat dapat menciptakan produk makanan baru dari tanaman mangrove yang bernilai jual tinggi
3. Dengan munculnya pemahaman masyarakat tentang potensi ekonomi permen mangrove, mereka dapat memanfaatkannya untuk berwirausaha.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN**

Obyek masyarakat dari Program Kreativifitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PPKM) adalah masyarakat desa Tambak Rejo. Desa ini terletak di pesisir pantai utara di kota Semarang. Sebagai desa pesisir, Desa Tambak Rejo memiliki hutan mangrove yang cukup luas.

Keadaan masyarakat nelayan di Desa Tambak Rejo hampir sama dengan keadaan masyarakat pesisir di wilayah Indonesia pada umumnya. Mereka masih banyak yang hidup dibawah garis kemiskinan. Sekitar 90% penduduk desa ini adalah nelayan murni. Berdasarkan tradisi setempat, keahlian melaut ini diwarisi secara turun temurun sehingga dalam satu keluarga dapat dipastikan hampir semua anggota keluarganya adalah nelayan.

Dari segi ekonomi, karena masyarakat hanya mengandalkan penghasilan dari hasil tangkapan melaut saja, rata-rata masyarakatnya termasuk golongan ekonomi ke bawah. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan para nelayan, penghasilan rata – rata para nelayan hanya Rp. 10.000,00 perhari. Apalagi saat harga ikan jatuh, mereka hanya bisa pasrah. Untuk itu diperlukan keterampilan mengolah sendiri ikan hasil tangkapannya untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Keberadaan mangrove yang melimpah di daerah Tambak Rejo masih belum bisa dimanfaatkan dengan baik. Padahal terdapat kandungan gizi yang baik dalam mangrove, khususnya buah mangrove. Penelitian yang dilakukan oleh IPB bekerjasama dengan Badan Bimas Ketahanan Pangan Nusa Tenggara Timur menghasilkan kandungan energi buah mangrove ini adalah 371 kalori per 100 gram, lebih tinggi dari beras (360 kalori per 100 gram), dan jagung (307 kalori per 100 gram). Kandungan karbohidrat buah bakau sebesar 85.1 gram per 100 gram, lebih tinggi dari beras (78.9 gram per 100 gram) dan jagung (63.6 gram per 100 gram) (Fortuna, 2005). Atas dasar penelitian tersebut, sudah tentu buah mangrove sangat bermanfaat sebagai alternative pangan bagi masyarakat.

Dilihat dari hasil penelitian diatas, program ini sangat cocok karena menurut wawancara yang telah kami lakukan, ternyata warga sekitar Tambak Rejo tidak mengetahui kandungan gizi yang ada pada buah mangrove.



Sasaran dari program ini adalah para istri nelayan yang rata – rata tidak bekerja. Ada beberapa istri nelayan yang mencari penghasilan tambahan sebagai pedagang ikan atau menjadi buruh di pabrik – pabrik ikan asin disekitar TPI. Namun tidak sedikit juga para isteri yang tidak bekerja dan hanya mengandalkan hidup dari penghasilan suami yang tidak menentu. Dari latar belakang tersebut, desa Tambak Rejo dijadikan sebagai tempat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN**

##### 1. Perencanaan

Agar program ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, diantaranya:

- a. Menyusun proposal kegiatan pelatihan membuat permen mangrove.
- b. Menjelajahi khasiat yang ada pada buah mangrove dan analisis potensi ekonomi yang berbasis nilai jual untuk disampaikan pada masyarakat.
- c. Mengamati pentingnya mengadakan program karena latar belakang masyarakat yang memiliki letak strategis dan potensi wilayah.
- d. Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan.
- e. Meminta izin kepada pihak yang berwenang yang telah bersedia menyediakan sarana kegiatan.
- f. Mempersiapkan alat dan bahan dalam memberikan pelatihan.
- g. Mempersiapkan daftar pihak yang hendak dijadikan sebagai penilai dalam kegiatan.

##### 2. Pelaksanaan

###### a. Metode pelaksanaan

1. Mahasiswa menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan permen mangrove yang berbasis nilai jual.
2. Mahasiswa memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai cara pembuatan permen mangrove.
3. Mahasiswa melakukan demonstrasi pembuatan permen mangrove.
4. Masyarakat nelayan khususnya para istri nelayan melalui PKK mempraktikkan pembuatan permen mangrove yang berbasis nilai jual.
5. Mengevaluasi hasil pembuatan permen mangrove.
6. Memeriksa kandungan gizi permen mangrove ke Badan Pengawas Obat dan Makanan setempat agar permen yang dihasilkan terbukti aman untuk dikonsumsi.

###### b. Alat-alat dan bahan yang diperlukan

###### 1) Alat :

- a) Panci
- b) Pengaduk
- c) Baskom
- d) Wajan
- e) Kompor
- f) Pisau
- g) Cetakan permen

h) Blender

2) Bahan :

a) Buah mangrove

b) Gula pasir

c) Air

d) Pewarna makanan

c. Proses pembuatan permen mangrove

1. Siapkan cetakan permen, semprot cetakan dengan semprotan anti lengket untuk memasak atau non stick cooking spray sehingga permen akan mudah lepas dari cetakan
2. Kupas buah mangrove terlebih dahulu.
3. Kemudian buah mangrove dibelah untuk menghilangkan bagian tannin yang mirip kapas kecil berwarna putih dan lengket.
4. Setelah dibersihkan, buah mangrove di giling halus lalu sarinya di saring.
5. Setelah sarinya disaring, rebus dengan gula hingga mendidih dan larut.
6. Masak adonan hingga benar-benar mendidih sekitar suhu 140 derajat Celcius.
7. Tambahkan pewarna makanan agar permen menjadi menarik.
8. Setelah adonan mendidih, tuang adonan dalam cetakan permen.
9. Biarkan permen mengeras sebelum dilepas dari cetakan.
10. Setelah mengeras, permen siap dikemas dengan pembungkus permen.

## BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

### A. Jadwal Kegiatan Program

Tahap	N O.	Kegiatan	Bulan 1 Minggu ke-				Bulan 2 Minggu ke-				Bulan 3 Minggu ke-			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan	1	Proposal sudah lolos	√											
	2	Survey Desa Tambak Rejo	√											
	3	Perizinan dan sosialisasi		√	√									
	4	Persiapan perlengkapan dan perangkat program				√	√							
Pelaksanaan	5	Pelaksanaan kegiatan latihan membuat permen mangrove						√	√	√				
	6	Pemberitahuan dan publikasi kepada desa-desa sekitar yang juga termasuk desa nelayan								√	√			
Evaluasi dan Pelaporan	7	Evaluasi program										√		
	8	Pembuatan laporan program											√	
	9	Revisi laporan												√

Tim program kreativitas mahasiswa pengabdian masyarakat (PKMM) akan melakukan beberapa kegiatan pasca pelaksanaan sebagai bentuk rasa tanggung jawab kami dari kegiatan PKMM ini. Perkembangan pelaksanaan

program ini dipantau dengan adanya kunjungan bergilir dari kelompok minimal satu kali per dua bulan. Selanjutnya mahasiswa akan mengikuti kemajuan program secara non formal.

### **B. Anggaran Biaya**

No.	Nama Kebutuhan Dana	Jumlah
1	Kesekretariatan	Rp 1.052.000
2	Bahan Dasar Mangrove	Rp 209.000
3	Pembelian Peralatan	Rp 2.060.000
4	Sewa Peralatan	Rp 2.525.000
5	Konsumsi Kegiatan	Rp 2.770.000
6	Tansportasi dan Akomodasi	Rp 1.120.000
Jumlah		Rp 9.746.000

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### BIODATA KETUA, ANGGOTA DAN DOSEN PEMBIMBING

##### A. Biodata Ketua Pelaksana

1	Nama Lengkap	Leni Safutri
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4	NIM	1401413352
5	Tempat dan tanggal lahir	Sleman, 1 November 1994
6	E-mail	lenisafutri3@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085725033076

Ketua Pelaksana,



**(Leni Safutri)**

NIM. 1401413352

##### B. Biodata Anggota

###### Anggota 1

1	Nama Lengkap	Pramesti Liasari
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4	NIM	1401413319
5	Tempat dan tanggal lahir	Kebumen, 25 Juli 1995
6	E-mail	pramesti.liasari@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	089649949534

Anggota Pelaksana I,



**(Pramesti Liasari)**

NIM. 1401413319

###### Anggota 2

1	Nama Lengkap	Ayu Kusuma Diyas Tuti
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4	NIM	1401413131

5	Tempat dan tanggal lahir	Semarang, 29 April 1995
6	E-mail	ayudiyas19@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085600064298

Anggota Pelaksana 2,



**(Ayu Kusuma Diyas Tuti)**

NIM. 1401413131

### Anggota 3

1	Nama Lengkap	Nurul 'Afifah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4	NIM	1401413011
5	Tempat dan tanggal lahir	Kebumen, 4 September 1995
6	E-mail	Nurulafifah495@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	089610545772

Anggota Pelaksana 3,



**(Nurul 'Afifah)**

NIM. 1401413011

### Anggota 4

1	Nama Lengkap	Mela Ferantika
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4	NIM	1401414321
5	Tempat dan tanggal lahir	Demak, 8 Mei 1997
6	E-mail	melafera88@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	089652130254

Anggota Pelaksana 4,



**(Mela Ferantika)**

NIM. 1401414321

**C. Biodata Dosen Pembimbing**

1	Nama Lengkap (Dengan Gelar)	Dra. Sri Hartati, M.Pd.)
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIDN	0031125412
4	Tempat dan tanggal lahir	Surakarta, 31 Desember 1954
5	E-mail	<a href="mailto:tatiipa@gmail.com">tatiipa@gmail.com</a>
6	Nomor Telepon/HP	085225343041

**Dosen Pembimbing,**



**(Dra. Sri Hartati, M.Pd.)**

**NIDN. 0031125412**

**Lampiran 2**  
**JUSTIFIKASI ANGGARAN KEGIATAN**

1) Kesekretariatan

No.	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Kertas A4	3 Rem x @ Rp 40.000	Rp 120.000
2	Tinta Printer	2 Buah x @ Rp 45.000	Rp 90.000
3	Tinta Printer Warna	3 Buah x @ Rp 40.000	Rp 120.000
4	Spidol Board Marker	3 Buah x @ Rp 8.000	Rp 24.000
5	Bolpoin	4 Buah x @ Rp 2.000	Rp 8.000
6	White Board	1 Buah x @ Rp 50.000	Rp 50.000
7	Penghapus White Board	2 Buah x @ Rp 10.000	Rp 20.000
8	Penggandaan Materi Pelatihan	100 x @ Rp 3.000	Rp 300.000
9	Penyusunan Laporan	Rp 300.000	Rp 300.000
10	Buku Catatan	1 Buah x @ Rp 20.000	Rp 20.000
Jumlah			Rp 1.052.000

2) Bahan Dasar

No.	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Gula Pasir	10Kg x @ Rp 15.000	Rp 150.000
2	Air Galon	2 x @ Rp 17.000	Rp 34.000
3	Pewarna makanan	5 x @Rp 5.000	Rp 25.000
Jumlah			Rp 209.000

3) Pembelian Peralatan

No.	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Panci	6 Buah x @ Rp 65.000	Rp 390.000
2	Blender	3 Buah x @ Rp 200.000	Rp 600.000
3	Pengaduk	6 Buah x @ Rp 10.000	Rp 60.000
4	Baskom	6 Buah x @ Rp 20.000	Rp 120.000
5	Wajan	6 Buah x @ Rp 65.000	Rp 390.000
6	Toples	6 Buah x @ Rp 25.000	Rp 150.000
7	Pisau	6 Buah x @ Rp 25.000	Rp 150.000
8	Cetakan	10 Buah x @ Rp 15.000	Rp 150.000
9	Plastik	5 bungkus x @ Rp 10.000	Rp 50.000

	pembungkus		
Jumlah			Rp2.060.000

## 4) Sewa Peralatan

No.	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Sewa Laptop	3 Bulan x Rp 400.000	Rp 1.200.000
2	Kamera + dokumentasi + penggandaan CD	Rp 700.000	Rp 700.000
3	Sewa kursi	50 Buah	Rp 400.000
4	Sewa kompor gas	5 Buah	Rp 100.000
5	Sewa gas LPG	5 Buah	Rp 125.000
Jumlah			Rp 2.525.000

## 5) Konsumsi Kegiatan

No.	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Konsumsi Pelatihan Peserta	50 Buah x @ Rp 10.000 (5 kali pertemuan)	Rp 2.500.000
2	Konsumsi Panitia	5 buah x @ Rp 10.000 (5 kali pertemuan)	Rp 250.000
3	Konsumsi Pembicara	1 x @ Rp 20.000	Rp 20.000
Jumlah			Rp 2.770.000

## 6) Transportasi dan Akomodasi

No.	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Transportasi	5 orang x @ Rp 20.000 (8 kali)	Rp 800.000
2	Kenang-kenangan	@ Rp 60.000	Rp 60.000
3	Fee Pembicara	@ Rp 200.000	Rp 200.000
4	Kenang-kenangan pembicara	@ 60.000	Rp 60.000
Jumlah			Rp 1.120.000

### Lampiran 3

### SUSUNAN ORGANISASI TIM KEGIATAN DAN PEMBAGIAN TUGAS

No	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Leni Safutri/ 1401413352	PGSD	Keguruan	3 jam/minggu	Bertanggung jawab atas keberlangsungan dan menjadi pengisi materi kegiatan
2	Pramesti Liasari/ 1401413319	PGSD	Keguruan	3 jam/minggu	Mendata sebelum dan selama proses kegiatan berlangsung
3	Ayu Kusuma Diyas Tuti/	PGSD	Keguruan	3 jam/minggu	Mendata sebelum dan selama proses kegiatan berlangsung
4	Nurul 'Afifah/ 1401413011	PGSD	Keguruan	3 jam/minggu	Mencatat semua biaya dan membuat laporan
5	Mela Ferantika	PGSD	Keguruan	3 jam/minggu	Mencatat semua biaya dan membuat laporan

Lampiran 4  
SURAT PERNYATAAN KETUA KEGIATAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Gedung H Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229  
Telepon: +6224-850808 Fax. +6224-8508082  
Laman: [www.unnes.ac.id](http://www.unnes.ac.id) email: [unnes@unnes.ac.id](mailto:unnes@unnes.ac.id)

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leni Safutri  
NIM : 1401413352  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM Pengabdian kepada Masyarakat saya dengan

judul:

Preman (Permen Mangrove) : Kreasi Pengolahan Mangrove Berbasis Nilai Jual sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Tambak Rejo yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarnya.

Semarang, 30 September 2015

Yang menyatakan,

Mengetahui,  
Pembantu Rektor/Ketua  
Bidang kemahasiswaan,



(Dr. Bambang Budi Rahardjo, M.Si.)  
NIP.196012171986011001



( Leni Safutri )  
NIM:1401413352

## Lampiran 5

### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA USAHA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Fadilah  
 Jabatan : Ibu RT  
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
 Alamat : Tambak Rejo RT 05 RW 16, Tanjung Mas, Semarang

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa yang berjudul Preman (Permen Mangrove): Kreasi Pengolahan Mangrove Berbasis Nilai Jual sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Tambak Rejo.

Nama Ketua Tim Pengusul : Leni Safutri  
 Nomor Induk Mahasiswa : 1401413352  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Nama Dosen Pembimbing : Dra. Sri Hartati, M.Pd.  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

guna menerapkan dan/atau mengembangkan IPTEKS pada tempat usaha kami.

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra Usaha dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 25 September 2015



**Lampiran 6**  
**Denah Detail Lokasi Mitra Kerja**

